

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan, mengungkap, dan menjelaskan peristiwa, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Data-data tersebut bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif karena sumber data yang diteliti langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci untuk menganalisis data.<sup>3</sup> Sehingga dalam analisis deskriptif yang menjadi tujuannya adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus atau inti yang perlu diteliti. Fokus penelitian perlu dilakukan karena mengingat adanya

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

<sup>2</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.11.

<sup>3</sup>Sukmadinata, *Metode*, hlm. 95.

<sup>4</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 54.

keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, serta supaya hasil penelitian tetap terfokus.<sup>5</sup>

sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yang berjudul Pelaksanaan Ajaran Panca Dasar Beladiri Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat IAIN Walisongo Semarang), maka penelitian ini lebih difokuskan pada pelaksanaan ajaran beladiri pencak silat persaudaraan setia hati terate Komisariat IAIN Walisongo Semarang, yaitu:

1. Pelaksanaan ajaran persaudaraan,
2. Pelaksanaan ajaran olahraga
3. Pelaksanaan ajaran beladiri
4. Pelaksanaan ajaran kesenian
5. Pelaksanaan ajaran keruhanian dan
6. Ajaran tersebut dalam perspektif pendidikan Islam.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan karangan Sugiyonomenjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Pengertian tersebut juga sama dengan yang dijelaskan oleh Moh. Nazir dalam buku karangannya yang berjudul metode penelitian, bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>7</sup> Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### **1. Metode wawancara**

Menurut Joko Subagyo dalam buku yang berjudul Metode Penelitian dan Praktek mengungkapkan bahwa wawancara adalah suatu

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Cet ke-9, hlm. 396.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 305.

<sup>7</sup>Moh. Nazir, *Metodologi*, hlm. 174.

kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yang menjelaskan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara atau penanya dengan si responden atau penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*), yaitu panduan pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.<sup>9</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka, subjek bebas mengemukakan jawaban, namun tetap dibatasi oleh tema dan alur pembicaraan agar tidak melebar ke arah yang tidak diperlukan.<sup>10</sup>

Wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri kepada semua pihak yang dapat memberikan data terkait judul penelitian yang penulis lakukan, yaitu kepada warga (pelatih) dan siswa di UKM PSHT Komisariat IAIN Walisongo Semarang.

## **2. Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup> Penjelasan tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, bahwa observasi adalah sebagai alat pengumpul data dengan cara

---

<sup>8</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

<sup>9</sup>Moh. Nazir, *Metodologi*, hlm. 193.

<sup>10</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), Cet ke-2, hlm. 123.

<sup>11</sup>Sukmadinata, *Metode*, hlm. 220.

melihat dan mendengarkan objek yang diamati.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Haris Herdiansyah observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosa.<sup>13</sup>

Metode ini dilakukan peneliti dengan cara melihat atau mengamati secara langsung kondisi lapangan serta bagaimana sikap atau kepribadian dari para pelatih (warga) dan siswa dalam proses latihan, serta bagaimana proses penyampaian panca dasar dilakukan dalam latihan di UKM PSHT Komisariat IAIN Walisongo Semarang, kemudian data-data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview.

### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian* menjelaskan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup> Menurut Sugiyono dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Haris Herdiansyah dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terdahulu, baik berupa tulisan atau gambar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berupa tulisan ataupun catatan-catatan diagram dan

---

<sup>12</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm 66

<sup>13</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi*, hlm. 131.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 329.

<sup>16</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi*, hlm. 143.

lainnya yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan, misalnya: data anggota dan catatan kegiatan di UKM PSHT Komisariat IAIN Walisongo Semarang.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, oleh karena itu perlu adanya uji keabsahan data kualitatif.<sup>17</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

- a. uji *kredibilitas* data yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.<sup>18</sup>
- b. uji *transferability*, merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian.<sup>19</sup>
- c. uji *dependability*, disebut sebagai reliabilitas, penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut, dengan melakukan audit dengan seluruh proses penelitian.<sup>20</sup>
- d. uji *confirmability*, disebut sebagai obyektivitas, obyektif bila hasil penelitian sudah disepakati banyak orang.<sup>21</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 365.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 368.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 376.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 377.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 377.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Dari data diatas dapat dipahami bahwa , teknik analisis adalah cara atau proses menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kedalam beberapa kategori agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis Miles and Huberman dalam buku karangan Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Naturalistik bahwa reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Sugiyonoreduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup>

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yang berjudul Pelaksanaan Ajaran Panca Dasar Bela Diri Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat IAIN Walisongo Semarang ), maka penelitian ini lebih difokuskan pada pelaksanaan ajaran bela diri pencak silat persaudaraan setia hati terate Komisariat IAIN Walisongo Semarang, yaitu pelaksanaan ajaran

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 335.

<sup>23</sup>S. Nasution, *Metode*, hlm. 129.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 338.

persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, dan keruhanian dan ajaran tersebut dalam perspektif pendidikan Islam.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>25</sup>

Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya setelah direduksi adalah menyajikan data, yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.<sup>26</sup>

Dari penjelasan di atas, maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada Pelaksanaan ajaran panca dasar beladiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat IAIN Walisongo Semarang dalam perspektif pendidikan Islam.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 341.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode*, hlm. 345.